BAB III
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat.

Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah Pekalongan Lampung berdiri pada tahun 1997. Adapun yang mendorong berdirinya sekolah tersebut antara lain adalah:

1. Dituntut oleh rasa tanggung jawab sebagai suatu cabang Muhammadiyah bahwa suatu cabang Muhammadiyah harus mempunyai amalan nyata.
2. Ingin memajukan masyarakat dan bangsa lewat jalur pendidikan.
3. Mengingat banyaknya siswa lulusan sekolah dasar maupun *ibtida'iyah* yang tidak tertampung di sekolah negeri.
4. Mendidik siswa menjadi manusia yang berguna, *bertaqwa, berakhlak* mulia serta menjadi manusia yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
5. Di samping itu Muhammadiyah menyadari bahwa pendidikan yang dilaksanakan ini adalah suatu alat untuk mencapai tujuan Muhammadiyah, yaitu demi menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar- benarnya yang diridhoi oleh Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di bukalah SMP Muhammadiyah Pekalongan Lampung yang tepatnya pada bulan November Tahun 1997 dan telah terdaftar pada perguruan Muhammadiyah dengan 43 Nomor 637/II.040/LP-77/1997 dan bernaung di bawah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab kepada Majelis *DIKDASMEN* Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah mendapat SK izin operasional dengan Nomor 22251/I.12.G4/U/2000. SMP Muhammadiyah Pekalongan terletak di Jalan Raya Pekalongan Lampung Timur yang berdiri di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yang menyelenggarakan progam pengajaran MIM, SMP, dan SMA. SMP Muhammadiyah Pekalongan di bangun di atas tanah seluas 6.400 meter persegi.

Secara geografis SMP Muhammadiyah Pekalongan terletak di pinggir Jalan Raya Pekalongan RT: 9 RW: 3 Dusun: 7 Lintang: -5,0807, Bujur:105,36483 . Di sebelah utara SMP Muhammadiyah Pekalongan berbatasan dengan Desa Tulungngagung, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Siraman, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Adirejo.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitia dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur sebagai lokasi penelitian yaitu karena disekolah ini belum pernah diadakannya penelitian yang serupa khususnya mengenai alasan implemestasi pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi *covid-19* dan bagaimana peran guru pendidikan Al-Islam saat mengenai kasus tersebut.

C. Visi dan Misi.

1. Visi

   Terdepan dalam kecerdasan terdidik dan beriman.

2. Misi

   a. Melaksanakan pembelajaran dan membimbing secara efektif sehingga setiap siswa berkmbang sesuai dengan potensi yang dimilikinya secara optimal.
   b. Menumbuhkan semangat terdepan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
   c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali poteni dirinya sehingga dapat dikembangkan secara baik.
   d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi seumber kearifan dalam bertindak.
   e. Menerapkan managemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

3. Tujuan
   a. Membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap dan percaya diri bagi diri sendiri, berguna bagi nusa dan bangsa.
   b. Membentuk siswa-siswi untuk dapat memiliki nilai-nilai karakter yang baik.
   c. Memiliki grub drum band yang handal.
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
   a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, oleh karenanya ketersediaan guru dan kualifikasi pendidikan guru harus menjadi perhatian penting sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan dokumentasi tanggal 31 Maret 2022 yang mengajar di SMP Muh Pekalongan Lamtim terdapat 18 guru, untuk melihat gambaran secara jelas mengenal keadaan guru SMP Muh Pekalongan Lamtim dapat melihat tabel berikut.

Table 1

Data Keadaan guru atau pegawai di

SMP Muh Pekalongan Lamtim

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Arlina Megawati	Guru Mapel	S1
2	Ayunvita Ekawati	Guru Mapel	S1
3	Budi Astuti	Guru Mapel	S1
4	Edi Zumansyah	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA atau Sederajat
5	Indawan	Guru Tik	S1
6	Kristian Adi Candra	Kepala Sekolah	S1
7	Marsini	Guru Mapel	S1
8	Marsyiah	Guru Mapel	S1
9	Nida Fadhilah	Guru Mapel	S1
10	Salim	Guru Mapel	S1
11	Sri Lestari Hartini	Guru Mapel	S1
12	Sri Suprihatin	Guru Mapel	S1
13	Sugiyati	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA atau Sederajat

14	Sulastri	Guru Mapel	S1
15	Sunarto	Guru Bk	D1
16	Tri Yuantoro Hidayat	Guru Mapel	S1
17	Yulia Noviani	Guru Mapel	S1
18	Zaenatun	Guru Mapel	S1

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di SMP Muh Pekalongan Lamtim TIMUR hampir sudah memenuhi kriteria dalam undang-undang Guru dan Dosen yaitu menimal S1. Yang belum memenuhi kriteria berjumlah dari 2 orang dengan jenjang SMA, untuk meningkatkan kemampuan guru dan melanjutkan kejenjang Strata Satu.

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan subjek penting dalam pendidikan karena itu kelas dan karakteristik siswa berdasarkan tingkatan kelas maupun umur menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Kemudian mengacu pada dokumen SMP Muh Pekalongan Lamtim diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 188 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Table 2

Data keadaan siswa di

SMP Muh Pekalongan Lamtim

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII	29	57	86
2	VIII	28	34	62
3	IX	23	17	40
Jumlah		80	108	188

Dokumentasi Smp Muh Pekalongan Lamtim

Berdasarkan jumlah siswa dan siswi Smp Muh Pekalongan Lamtim dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dengan demikian dapat

diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dengan jumlah siswa perkelas tidak lebih dari 30 siswa maka akan sangat mendukung ketertiban dalam pengelolaan pembelajaran sehingga dengan ini dapat diharapkan menjadi faktor dalam mendukung aktifitas belajar.

Table 3

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali di

SMP Muh Pekalongan Lamtim

Penghasilan	L	P	Total
Tidak Di Isi	4	5	9
Kurang Dari Rp. 500,000	19	34	53
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	31	39	70
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	24	27	51
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	2	3	5
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih Dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	80	108	188

Table 4

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama di

SMP Muh Pekalongan Lamtim

Agama	L	P	Total
Islam	80	108	188
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah	80	108	188

Table 5

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia di

SMP Muh Pekalongan Lamtim

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6 - 12 Tahun	7	27	34
13 - 15 Tahun	73	80	153
16 - 20 Tahun	0	0	0
> 20 Tahun	0	1	1
Total	80	108	188

D. Struktur Organisasi.

STRUKTUR KEGIATAN ORGANISASI
SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

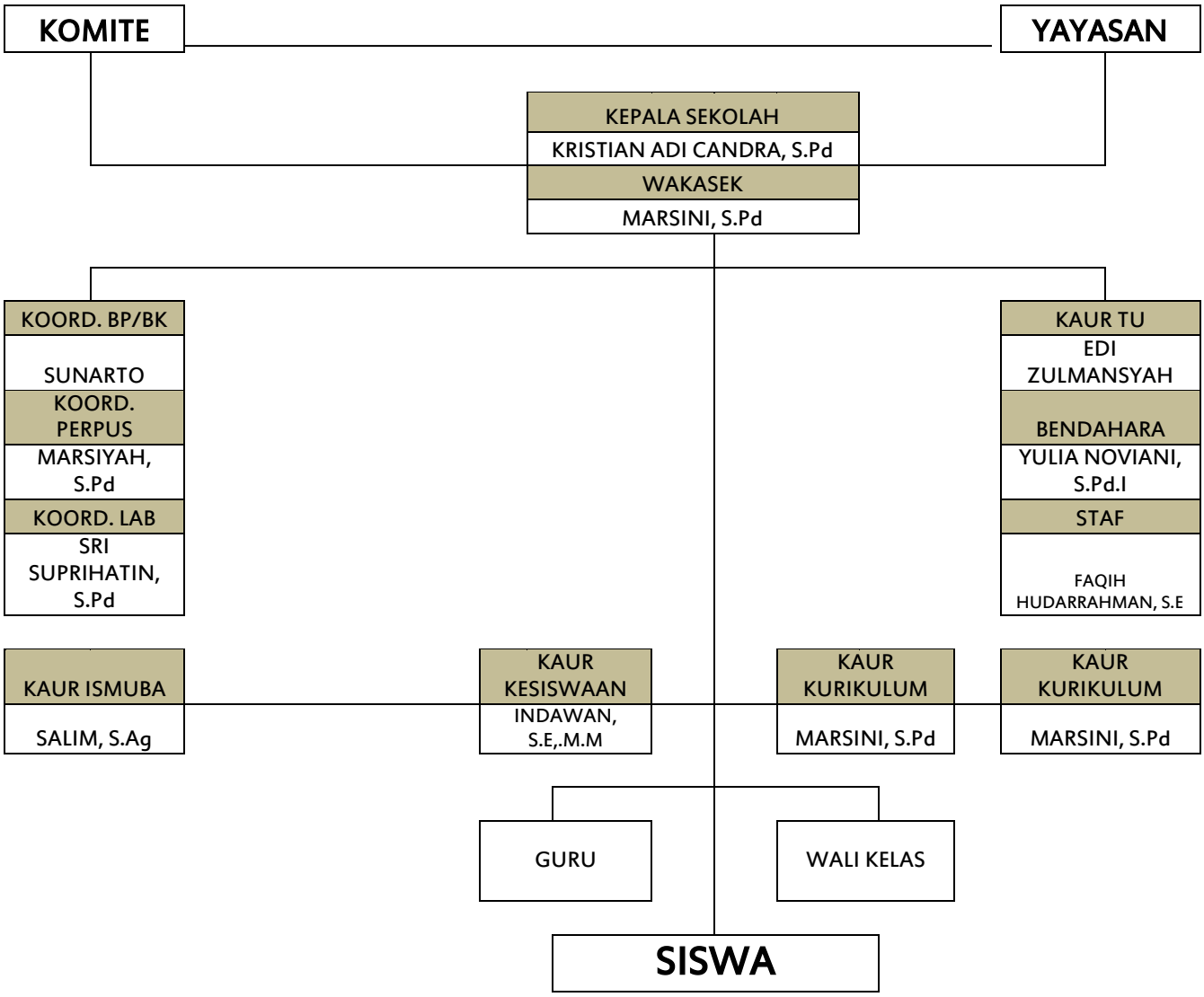

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengharui tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengharui proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran nya pun dapat tercapai. Adapun sarana dan prasana yang dimiliki SMP Muh Pekalongan Lamtim adalah sebagai berikut.

Table 6
Data Inventaris Yang Dimiliki di
SMP Muh Pekalongan Lamtim

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Lab. Ipa	1	Baik
2	Ruang Bp	1	Baik
3	Ruang Gudang	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas XI A	1	Baik
6	Ruang Kelas IX B	1	Baik
7	Ruang Kelas VII A	1	Baik
8	Ruang Kelas VII B	1	Baik
9	Ruang Kelas VII C	1	Baik
10	Ruang Kelas VIII A	1	Baik
11	Ruang Kelas VIII B	1	Baik
12	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
13	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
14	Ruang Mushola	1	Baik
15	Ruang Olahraga	1	Baik
16	Ruang Penjaga	1	Baik
17	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18	Ruang Tu	1	Baik
19	Ruang Uks	1	Baik
20	Ruang Wc	4	Baik

Dokumentasi SMP Muh Pekalongan Lamtim.

Dari table di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muh Pekalongan Lamtim telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.